

**DETERMINAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA
PERIODE 2011 - 2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Amar Kurniadi

NIM. 18108010001

Pembimbing:

Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M. Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amar Kurniadi

NIM : 18108010001

Judul Skripsi : **Determinan Pertumbuhan Sektor Industri Di Indonesia Periode 2011-2020**

Telah dapat untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 April 2022

Pembimbing



Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M. Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-633/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA PERIODE 2011-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMAR KURNIADI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010001
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 629dbf067a164



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6294589571981



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 6290448d2e9e7



Yogyakarta, 20 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 629458956d4e6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amar Kurniadi

Nim : 18108010001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Sektor Industri di Indonesia Periode 2011-2020”** merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang merupakan rujukan dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila diwaktu mendatang terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis, demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 April 2022

Penyusun



Amar Kurniadi

NIM: 18108010001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amar Kurniadi

Nim : 18108010001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Guna pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan izin publikasi kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Sektor Industri di Indonesia Periode 2011-2020”

Dengan ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dengan catatan mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 5 April 2022

Yang menyatakan,



Amar Kurniadi

NIM: 18108010001

MOTTO

"Perbaiki niatmu dan perbanyak usaha yang disertai
dengan doa"



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya,
shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita
termasuk dalam orang yang mendapatkan syafaat dihari akhir*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak
Sudirman dan Ibu Nur'aini yang telah meberikan kasih sayang,
motivasi, dukungan, serta doa untuk keberhasilan putra putrinya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia dan rahmat yang telah dilimpahkan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Sektor Industri di Indonesia Periode 2011-2020”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik selama menempuh perkuliahan
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sudirman dan Ibu Nur'aini yang telah menjadi motivasi terbesar penulis selama menempuh pendidikan, serta

berkat doa dan ridha dari mereka yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis
9. Seluruh keluarga besar Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta Komisariat Indragiri Hilir yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis yang juga memberikan banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan selama ini.
10. Kepada sahabat Nelsa Fransisca, Farhan Azima, Agitsna Alya Rizqa, Gustia Anisa, Ery Erianto, Hasna Indarti, Hasan Musthofa, Alida Erawati dan Naila Chikmatul Maula yang telah menemani penulis selama menempuh perkuliahan, memberikan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 April 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Amar Kurniadi
NIM. 18108010001

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	18
A. LANDASAN TEORI	18
1. Industri	18
2. Pembiayaan Syariah.....	22
3. Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	27
4. Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate).....	31
5. Inflasi	32
B. TELAAH PUSTAKA.....	37
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	49

D. KERANGKA PEMIKIRAN	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Sifat Penelitian	55
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
C. Jenis dan Sumber Data	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Metode Analisis	59
F. Teknik Analisis Data	60
G. Uji Asumsi Klasik	63
H. Pengujian Hipotesis	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisa Data Penelitian	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel	68
Tabel 3 Hasil Uji Stasioner Tingkat Level.....	70
Tabel 4 Hasil Uji Stasioner Tingkat First Difference	70
Tabel 5 Hasil Uji Johansen Cointegration Test.....	71
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 7 Hasil Uji Multikoleaniritas	74
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 10 Hasil Uji Ecm Jangka Pendek.....	76
Tabel 11 Hasil Uji Ecm Jangka Panjang.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Sektor Industri Di Indonesia	3
Gambar 2 Total Pembiayaan Syariah (Miliar Rupiah)	5
Gambar 3 Tingkat Bi Rate	11
Gambar 4 Tingkat Inflasi Indonesia	13
Gambar 5 Kerangka Penelitian.....	54



Abstrak

Pertumbuhan industri merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan industri yang baik juga akan memicu pembangunan ekonomi nasional hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDB nasional yang pada tahun 2020 mencapai 19,8 persen. Untuk mengetahui faktor yang dapat mendukung pertumbuhan industri penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan syariah, pembiayaan zakat infak sedekah (ZIS), tingkat inflasi, dan tingkat BI Rate terhadap pertumbuhan industri di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data *time series* bulanan dengan kurun waktu sepuluh tahun dimulai dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen akan dianalisis menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM)

Hasil penelitian dari penelitian ini secara simultan variabel pembiayaan syariah, penyaluran zakat infak dan sedekah, tingkat inflasi, dan BI Rate secara bersama-sama mampu mempengaruhi pertumbuhan industri di Indonesia. Secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan industri di Indonesia. Penyaluran zakat infak dan sedekah (ZIS), tingkat inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan industri di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan Industri, Pembiayaan Syariah, ZIS, Inflasi, BI Rate, ECM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

Industrial growth is an important thing that must be considered in Indonesia's economic development. Good industrial growth will also trigger national economic development, this can be seen in the contribution of the industrial sector to the formation of the national GDP which in 2020 to reach 19.8 percent. To find out the factors that can support industrial growth, this research uses Islamic financing variables, distribution of zakat infaq alms (ZIS), inflation rates, and the BI Rate level on industrial growth in Indonesia.

The data used in this study is secondary data in the form of monthly time series data with a period of ten years starting from 2011 to 2020. To determine the effect of the independent variable used on the dependent variable will be analyzed using the Error Correction Model (ECM) method.

The results of this study simultaneously variable Islamic financing, distribution of zakat infaq and alms, inflation rate, and the BI Rate together are able to influence industrial growth in Indonesia. Partially shows that Islamic financing positively affects industrial growth in Indonesia. The distribution of zakat infaq and alms (ZIS), inflation rate, and BI Rate have do not affect industrial growth in Indonesia.

Keywords: *Industrial Growth, Islamic Financing, ZIS, Inflation, BI Rate, ECM*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi mendorong perkembangan perekonomian khususnya pada sektor industri di wilayah Indonesia. Tanpa sektor industri, negara yang sedang berkembang akan mengalami pertumbuhan lebih lambat dari pada yang telah dicapainya pada tahun-tahun lalu. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional.

Menurut Pasaribu (2012) munculnya perkembangan industri merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini karena tujuan pembangunan industri adalah tentang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan kesetaraan pembangunan, peningkatan pendapatan dan manfaat hidup. Sektor industri dipandang sebagai sektor yang dapat mengungguli sektor lainnya dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan sektor industri memiliki beragam produk yang mampu memberikan manfaat marjinal yang tinggi bagi pemakainya dan memberikan keuntungan yang lebih pula. Oleh karena itu, industrialisasi dianggap sebagai obat (*panacea*) untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Menurut Ernita et al (2013) pertumbuhan ekonomi adalah masalah ekonomi negara ini bergerak menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu, pertumbuhan ekonomi juga dapat digunakan sebagai pengembangan

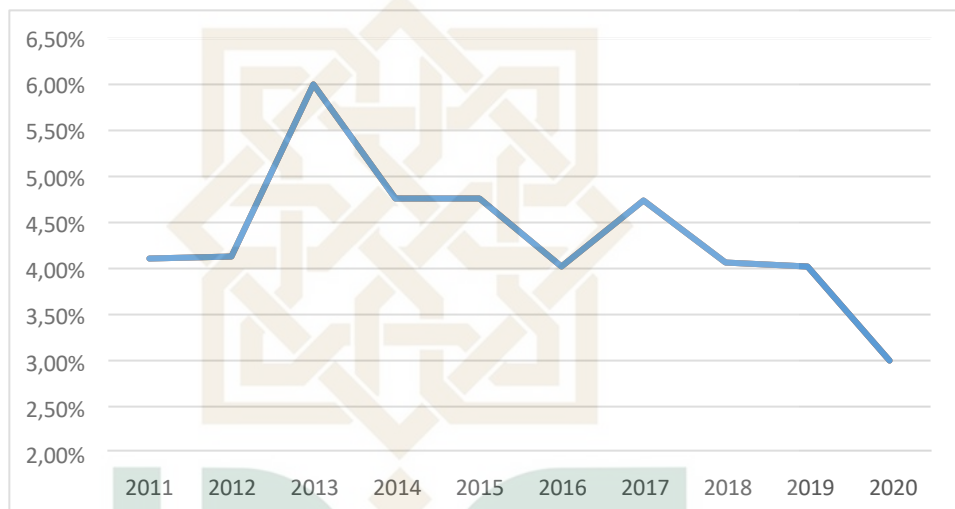
kapasitas produksi ekonomi yang dimanifestasikan sebagai peningkatan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan tanda perekonomian yang sedang mengalami perkembangan dengan lancar.

Industri diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai yang lebih tinggi dalam penggunaannya. Secara umum industri memiliki tiga kategori yaitu industri besar memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih dan penggunaan teknologi yang modern, industri menengah memiliki 20-99 orang dan aset mencapai Rp 200 juta hingga 10 miliar, dan industri kecil memiliki tenaga kerja 5-9 orang biasanya tidak memiliki badan hukum (Lesmana, 2014).

Dari adanya pembangunan sektor industri akan berdampak kepada pembangunan sektor-sektor lainnya. Dengan pertumbuhan industri yang baik akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh industri itu sendiri. Salah satu indikator yang digunakan pada penelitian ini dalam melihat pertumbuhan industri yaitu menggunakan indeks produksi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik angka-angka indeks triwulanan dan tahunan dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan industri di Indonesia. Menurut Sarjono (2001) angka indeks produksi merupakan besaran yang menunjukkan perbedaan perubahan pada periode atau waktu tertentu. Untuk menghitung angka indeks maka harus ada periode tahun dasar sebagai pedoman atau patokan untuk membandingkan angka indeks periode atau waktu yang akan dihitung dan hasilnya apakah

naik, stabil, atau menurun. Angka indeks digunakan untuk mengukur tingkat perubahan produksi suatu perusahaan dalam menghasilkan produk barang secara fisik.

Gambar 1 Pertumbuhan Sektor Industri di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional

Pada data tersebut menunjukkan bahwa sektori industri Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif. Ini terlihat dari indeks produksi industri dari tahun 2011 sebesar 4,10% dan terus mengalami peningkatan hingga pada 2013 tumbuh sebesar 6,01%. Pada tahun 2014 turun menjadi 4,76% dan terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2019 mencapai pada angka 4,01%, pada tahun 2020 indeks produksi industri Indonesia terus mengalami penurunan menjadi 3,0% hal ini diakibatkan pandemi Covid 19 yang melanda yang memberikan dampak negatif hampir pada semua sektor perekonomian. Kementrian Perindustrian juga menanggapi penurunan ini disebabkan oleh menurunnya impor bahan baku dan barang modal yang mana

kedua hal ini merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan sektor industri di Indonesia.

Dari hal ini dapat dikatakan kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Kontribusi sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari peranan setiap subsektor industri terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan sektor industri di Indonesia tidak luput dari dukungan sektor lainnya salah satunya adalah sektor pembiayaan yang bergerak sebagai penyediaan pinjaman atau barang modal yang dibutuhkan industri untuk menjalankan kegiatan produksinya.

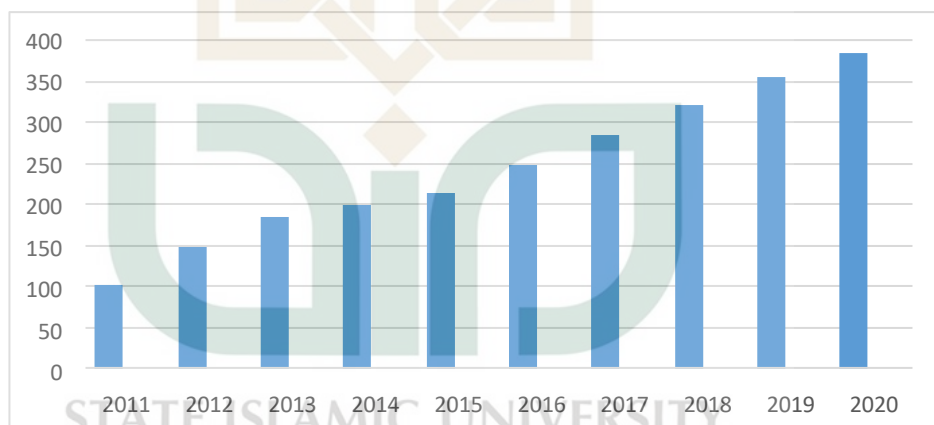
Menurut Wira (2011) untuk pembangunan sektor industri di Indonesia memerlukan dorongan dari lembaga keuangan. Salah satu peran penting dari lembaga keuangan adalah intermediasi atau sebagai perantara dari pemilik kelebihan dana (*Surplus Unit*) kepada kelompok pelaku ekonomi yang mengalami kekurangan dana (*Deficit Unit*). Dari hal ini terdapat peluang yang dapat diambil oleh perbankan syariah untuk mengembangkan asetnya, dimana perbankan syariah memperbanyak menyalurkan pembiayaan pada sektor riil. Dalam penelitian ini penulis akan mencari tahu seberapa besar dukungan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah terhadap sektor industri di Indonesia.

Menurut Iryanto (2011) perbankan memiliki kontribusi dalam menyediakan modal melalui penyaluran pembiayaan bagi para pelaku ekonomi. Sektor perbankan akan menunjang perekonomian suatu negara

karena bank diperlukan untuk membiayai pembangunan ekonomi. Sehingga, bank dapat dikatakan sebagai nadi dari perekonomian suatu negara.

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang pesat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 Juli 2008. Perkembangan perbankan syariah nasional telah memiliki legalitas hukum yang memadai sebagai suatu lembaga atau badan pembiayaan dan dengan hal itu akan mampu mendorong pertumbuhan perbankan syariah yang lebih baik (Hasan, 2012).

Gambar 2 Total Pembiayaan Syariah (Miliar Rupiah)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel diagram perkembangan pembiayaan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 total pembiayaan syariah yang disalurkan sebesar 102,6 miliar rupiah. Pada tahun 2012 telah mencapai 147,5 miliar rupiah. Hingga pada tahun 2020 mencapai 383,9 miliar rupiah dana yang disalurkan. Dari data diatas terlihat bahwa pembiayaan syariah di Indonesia bertumbuh dengan baik dari tahun ke tahun.

Inovasi merupakan satu hal yang harus dilakukan oleh pembiayaan syariah tetapi tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Inovasi ini perlu dilakukan agar pembiayaan syariah mampu bersaing dengan perkembangan dari pembiayaan konvensional yang sudah ada dan digunakan oleh masyarakat luas. Pembiayaan syariah memiliki kelemahan pada *diferensiasi* produk, karena dibatasi dengan aturan-aturan syariah, dan harus mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah dan sesuai dengan rekomendasi Dewan Syariah Nasional.

Gutomo (2020) menyebutkan bahwa untuk membuat pembiayaan syariah ini memiliki daya tarik yang kuat dan mampu untuk bersaing dengan sistem pembiayaan konvensional adalah dengan melalui operasi pasar terbuka. Akan tetapi perlu adanya peningkatan efektivitas penerapan pengendalian mata uang dalam bentuk Sertifikat Bank Syariah Indonesia (PBI No. 10/11/PBI/2008) berdasarkan prinsip-prinsip hukum Syariah.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang selanjutnya disebut SBIS adalah surat berharga dalam mata uang Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasarkan prinsip syariah sebagai pengakuan utang berjangka pendek. SBIS akan menjadi alternatif bagi bank syariah untuk menjamin keamanan dananya. Karena jika terjadi inflasi, masyarakat lebih mau menabung dibandingkan pembiayaan di bank syariah. Dengan adanya SBIS ini secara tidak langsung akan mendorong perkembangan industri perbankan syariah di tanah air sehingga potensi perbankan syariah ini cukup besar kedepannya. Oleh karena itu pembiayaan perbankan syariah di Indonesia

adalah variabel yang layak untuk diteliti pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia.

Selain pembiayaan syariah yang memiliki peranan dalam mendukung perekonomian negara, penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang memberikan kontribusi dalam perekonomian Indonesia. Sebagai umat Islam berkewajiban untuk menunaikan zakat, zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya, zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat *fitrah* dan zakat *mal* atau zakat harta.

Menurut Wulandari (2010) Pemberdayaan ekonomi melalui ZIS dapat dilakukan dengan pendayagunaan ZIS secara produktif karena tujuan dari ZIS bukan hanya untuk pemenuhan secara konsumtif saja dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, namun ZIS dapat digunakan untuk pemenuhan jangka panjang, hal ini dapat diwujudkan melalui pembiayaan bagi *mustahik* dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang disertai dengan pemberdayaan agar dana tersebut benar-benar memandirikan *mustahik*.

Berdasarkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) total potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 327,6 triliun, dari besarnya potensi tersebut yang terealisasi baru mencapai Rp 71,4 triliun atau sekitar 21,7%. Untuk meningkatkan realisasi potensi zakat ini pemerintah terus melakukan inovasi yang mendukung kebutuhan dan tuntutan *stakeholders* perzakatan, di antara upaya tersebut adalah integrasi pengelolaan zakat dengan teknologi melalui pelayanan berbasis digital.

Menurut Novriansyah (2018) kemiskinan yang tinggi akan membuat biaya pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan memperlambat pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi tentunya tidak luput dari sumber daya manusia yang baik dengan kata lain dalam pembangunan ekonomi harus pula meningkatkan pembangunan manusia yang lebih baik. Untuk membentuk sumber daya manusia yang mampu memberikan perubahan yang baik dalam perekonomian diperoleh dari adanya pendidikan yang memadai. Kasus di Indonesia masyarakat banyak sekali anak-anak muda penerus bangsa terpaksa putus pendidikan diakibatkan ketidakmampuan ekonomi.

Dalam Islam membayar zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat *fitrah* dan zakat *mal*. Penyaluran zakat, infak, dan sedekah ini diharapkan akan memberikan perubahan dalam perekonomian termasuk juga dalam mendorong sektor industri. Kemajuan sektor industri pada suatu negara atau daerah tentunya tidak terlepas dari orang-orang cerdas yang mampu mengelola industri tersebut dengan baik, oleh karena itu penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dalam menunjang pembangunan sumber daya manusia perlu diperhatikan sebagai salah satu elemen penting dalam dunia industri dimasa kemajuan teknologi pada saat ini. Semakin tinggi tingkat perputaran atau penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) juga akan meningkatkan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Anggraini & Widiastuti, 2017).

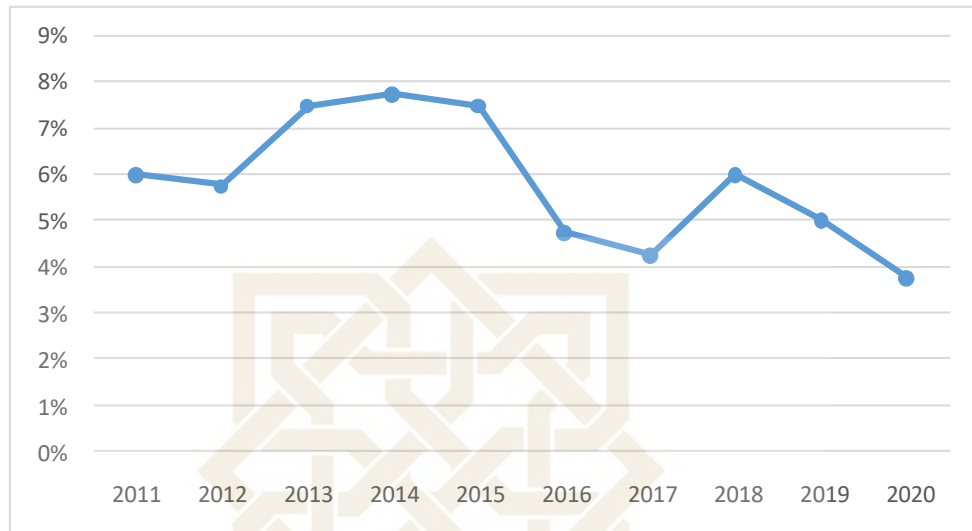
Variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan industri adalah BI Rate. Menurut Tandelilin (2010), perubahan BI Rate mampu mempengaruhi indeks harga saham secara terbalik yang mana saham merupakan bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak dalam kegiatan industri. Secara teori, kenaikan BI Rate akan membuat suku bunga bank menjadi naik, sehingga menimbulkan terjadinya peralihan dana dari pasar modal ke perbankan. Akibatnya, indeks harga saham pun akan mengalami penurunan dan membuat minat para investor menurun dalam berinvestasi. Menurut Fachrizal (2016) pembangunan sektor industri akan tumbuh baik jika tersedia investasi dalam kapasitas yang memadai. Oleh karena itu kebijakan untuk menaikkan maupun menurunkan BI Rate harus diperhatikan dengan baik agar kebijakan tersebut tidak memberikan pengaruh buruk terhadap kegiatan perekonomian.

Bank Indonesia mempengaruhi perekonomian melalui suku bunga. Jika ekonomi dalam resesi, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter ekspansif dengan menurunkan suku bunga guna mendorong aktivitas ekonomi. Penurunan suku bunga Bank Indonesia akan menurunkan suku bunga pinjaman, dengan cara ini permintaan kredit oleh perusahaan dan rumah tangga akan meningkat. Penurunan suku bunga pinjaman juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Yang mana hal ini akan meningkatkan kegiatan konsumsi dan investasi akan berjalan dengan lebih baik. Mekanisme transmisi mata uang atau moneter memiliki sasaran yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia akan

menaikkan BI rate apabila inflasi diperkirakan melampaui target maksimal yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI rate apabila inflasi terlalu rendah dari target yang telah ditetapkan (Safitri, 2020).

Bank Indonesia melakukan Penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan baru yang dikenal dengan *BI-7 Day Repo Rate* yang mulai berlaku sejak 19 Agustus 2016. *BI-7 Day Repo Rate* memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang yang bersifat transaksional atau di perdagangan dipasar dan mendorong pendalaman pasar keuangan. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan *BI-7 Day Repo Rate* dengan tujuan memperkuat efektivitas kebijakan moneter dimana suku bunga acuan baru ini mampu mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektro *rill* secara cepat. Sehingga setiap terjadi perubahan kebijakan suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia akan berdampak pada suku bunga perbankan baik itu deposito, tabungan, giro, dan kredit secara cepat (Ichwani & Dewi, 2021).

Gambar 3 Tingkat BI Rate



Sumber: Bank Indonesia

Dalam data diatas pada tahun 2011 suku bunga acuan Indonesia masih menggunakan *BI Rate* yang berada pada angka 6% mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 5,75%. Menuju tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup tinggi hingga puncaknya tahun 2014 tingkat acuan berada pada angka 7,75%. Pada tahun 2016 yang merupakan dimana penerapan kebijakan baru *BI-7 Day Repo Rate* mengalami penurunan menjadi 4,75%. padatahun 2018 suku bunga acuan kembali mengalami kenaikan yaitu pada angka 6% akan tetapi hal ini tidak berlangsung lama terlihat pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan hingga pada tahun 2020 suku bunga acuan berada pada titik terendah dalam sepuluh tahun terakhir yaitu 3,75%. Fluktuasi yang terjadi dari tahun ke tahun disebabkan oleh penyesuaian dengan keadaan perekonomian. Kondisi perekonomian yang kurang baik karena adanya pandemik Covid-19 pada tahun 2020 membuat Bank Indonesia

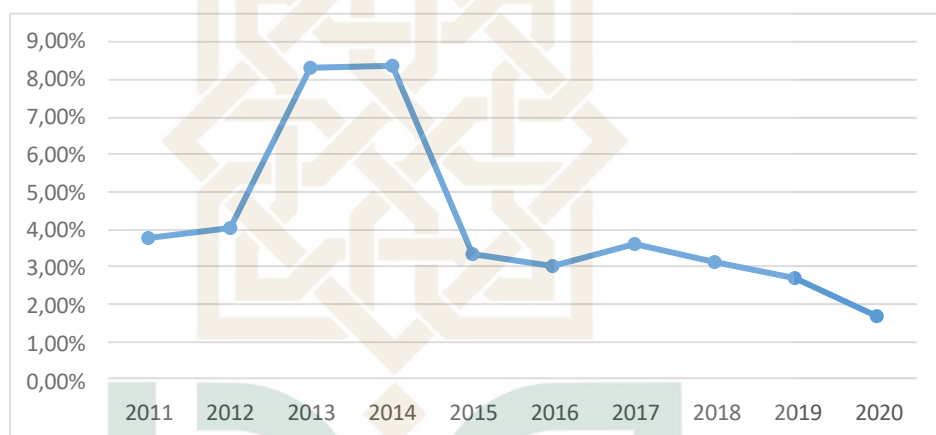
menurunkan suku bunga agar masyarakat tetap melakukan transaksi keuangan sehingga perputaran uang tetap berjalan.

Kondisi perekonomian yang selalu menarik perhatian adalah tingkat inflasi, karena secara umum inflasi berarti bahwa tingkat harga umum barang dan jasa naik dalam jangka waktu tertentu. Inflasi juga memiliki sejumlah efek buruk pada individu, masyarakat dan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi terlalu panas. Dengan kata lain, kondisi ekonomi mengalami permintaan produk di luar kapasitas pasokan produknya, jadi harganya akan mengalami peningkatan. Menurut Mita (2017) apabila tingkat inflasi meningkat akan menurunkan daya beli masyarakat dimana hal ini akan menyebabkan pertumbuhan negatif terhadap sektor industri. Selain itu menyebabkan penurunan daya beli mata uang. Selain itu, inflasi yang tinggi juga dapat menurunkan tingkat pendapatan riil Investor mendapatkan pendapatan dari investasinya dan juga hal ini akan membuat daya tarik dunia industri para penanam modal akan berkurang yang berakibat kepada produktifitas dari sektor industri.

Ikasari (2005) mengatakan bahwa inflasi merupakan suatu fenomena ekonomi yang menarik untuk dibahas karena pengaruhnya yang luas terhadap ekonomi secara makro. Pertama inflasi domestik yang tinggi mengakibatkan tingkat balas jasa riil terhadap aset finansial domestik menjadi rendah sehingga dapat mengganggu mobilisasi dana domestik dan bahkan dapat mengurangi tabungan domestik yang menjadi sumber dana investasi. Kedua

inflasi berdampak terhadap melemahnya daya saing barang ekspor dan menimbulkan defisit pada neraca pembayaran sehingga meningkatkan utang luar negeri. Ketiga inflasi memperburuk distribusi pendapatan. Keempat inflasi yang tinggi akan mendorong terjadinya aliran modal ke luar negeri.

Gambar 4 Tingkat Inflasi Indonesia



Sumber: Bank Indonesia

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat inflasi di Indonesia terus mengalami penurunan. Pada tahun 2015 tingkat inflasi Indonesia berkisaran pada 6% bahkan pernah menyentuh pada tingkat 7,26 % pada bulan Juni dan bulan Juli. Pada tahun 2016 indonesia berhasil mengendalikan laju pertumbuhan inflasi hal ini terlihat dari menurunnya tingkat inflasi yang berada pada kisaran 3% sampai 4%, bahkan pada bulan Agustus tingkat inflasi berada pada 2,79% ini merupakan inflasi terendah yang pernah dicapai sepanjang tahun 2016. Tahun-tahun selanjutnya tingkat inflasi terus mengalami penurunan tentunya hal ini suatu yang baik bagi perekonomian Negara. Hal ini tentunya akan menjaga daya beli konsumen sehingga dapat

menjaga tingkat kesejahteraan masyarakat. Melihat betapa besarnya potensi dan kontribusi perindustrian terhadap perekonomian negara yang mana tentunya hal ini menjadikan sektor industri pengolahan ini menarik untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengangkat judul **“Determinasi Pertumbuhan Sektor Industri Di Indonesia Periode 2011-2020”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap sektor industri di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap sektor industri di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penyaluran ZIS terhadap sektor industri di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap sektor industri di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap sektor industri di Indonesia
- b. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap sektor industri di Indonesia
- c. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah penyaluran ZIS memiliki pengaruh terhadap sektor industry di Indonesia?

- d. Untuk menguji apakah tingkat BI rate memiliki pengaruh terhadap sektor industri di Indonesia?

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran yang akan memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini akan bermamfaat sebagai suatu penelitian baru yang akan menambah pengetahuan tentang pengaruh dari pembiayaan perbankan syariah, penyaluran zakat, infak an sedekah (ZIS), BI rate, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap sektor industri di Indonesia. Penelitian juga bermamfaat bagi mahasiswa selanjutnya sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini bermamfaat sebagai sarana informasi terkait dampak atau pengaruh dari adanya produk perbankan syariah,

penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), BI rate, dan inflasi, terhadap sektor industri di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian. Pada bab ini juga digambarkan fenomena yang melandasi penelitian ini yang didukung oleh data dan hasil penelitian sebelumnya.
2. BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisi mengenai definisi, konsep serta berbagai hal yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, seperti jurnal ilmiah, buku-buku pengetahuan, artikel, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga membahas hipotesis penelitian dan kerangka penelitian yang menjadi landasan dari penelitian ini.
3. BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai penjelas bagaimana penelitian ini dilakukan mulai dari jenis penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, hingga pada alat analisis yang dugunakan dalam penelitian ini.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengandung hasil analisis dari perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan metode dan alat analisis yang digunakan serta interpretasi terkait hasil analisis dan perhitungan yang ada.
5. BAB V Penutup, berisi kesimpulan atas hasil dari pembahsan dan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Pada bab ini

juga berisi saran mengenai hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dan juga pada bab ini akan disampaikan batasan atau kekurangan yang terdapat dalam penelitian dengan tujuan sebagai evaluasi dan bahan analisis penelitian dimasa yang akan datang



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan pertumbuhan industri di Indonesia menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan syariah memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan pembiayaan syariah, salah satunya adalah larangan adanya riba dan larangan adanya unsur judi yang dapat merugikan orang lain. Hal ini membuat pembiayaan syariah mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Pembiayaan syariah dari hasil penelitian ini terbukti mampu mendorong pertumbuhan industri di Indonesia baik itu dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
2. Penyaluran dana zakat infak dan sedekah (ZIS) belum mampu memberikan kontribusi dalam pertumbuhan industri di Indonesia hal ini bisa disebabkan masih kecilnya realisasi potensi dari ZIS itu sendiri.
3. Meningkatnya inflasi tidak signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan industri. Inflasi tidak selalu berdampak buruk terhadap sektor industri, pada tingkat inflasi rendah dan masih terkandali justru mampu meningkatkan produksi dari industri yang akan menyebabkan pendapatan industri meningkat.
4. Pergerakan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri. Kenaikan BI Rate dapat menyulitkan industri dalam.

pembayaran pinjaman karena dengan kenaikan tersebut juga akan menaikkan jumlah pembayaran pinjaman

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan terus mendukung pertumbuhan industri-industri dalam negeri. Karena dengan tumbuhnya industri-industri dengan baik juga akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, gunakan variabel yang lebih bervariasi dalam menguji pertumbuhan industri karena faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan industri tidak hanya variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain variabel penggunaan data dan metode penelitian hendaknya lebih dikembangkan sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Y. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Abu Bakar, M. D. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam UIN Sulthan Syarif Kasim Riau*, 41-58.
- Ahyar, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal Di Indonesia. *Al-Tijary : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* , 19-36.
- Ajiji, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ani Pinayani, D. N. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Bubble Finance Di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2017. *Jurnal Risaet Akuntansi Dan Keuangan* , 367-374.
- Arsyad, L. (1997). Pola Pengembangan Industri Manufaktur Di Indonesia, 1976-1993. *Journal Of Indonesian Economy And Business*.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Bambang Ismanto, L. R. (2019). Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Ecodunamika*, 1-6.
- Caballero, R. J., & Lyons, R. K. (1990). Internal Versus External Economies In European Industry. *European Economic Review*, 805-826.
- Cahyono, W. L. (2020). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Umkm Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 498-499.
- Dewi Ernita, S. A. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 176-193.
- Dewi, N. (2016). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 870-882.
- Diana Villa Ambalau, R. J. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Kurs Dan Sibor Terhadap Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Melalui Suku Bunga Acuan Bi Periode 2016:M09-2018:M12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23-33 .
- Dorrance, G. S. (1966). Inflation And Growth: The Statistical Evidence. *International Monetary Fund* , 166-167.

- Duong, T. H. (2021). Inflation Targeting And Economic Performance Over The Crisis : Evidence From Emerging Market Economies. *Asian Journal Of Economics And Banking*, 54.
- Eris Munandar, M. A. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 25-38.
- F. Donou-Adonsou, S. L. (2016). Technological Progress And Economic Growth In Sub-Saharan Africa: Evidence From Telecommunications Infrastructure. *International Advances In Economic Research*, 65-75.
- Firnanda, A. (2019). *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Di Indonesia*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 57-70.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests For Statistical Analysis: A Guide For Non-Statisticians. *Endocrinology And Metabolism*, 486-489.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. New York: Douglas Reiner.
- Hamidin, & Dede. (2018). Theory Of Money And Inflation In The Analysis Of Al Maqrizi Thought. *Munich Personal Repec Archive*, 552-553.

- Haryanto, A. (2021, Januari 9). *Inflasi*. Diambil Kembali Dari Jojonomic:
<https://www.jojonomic.com/blog/inflasi/>
- Hayati. (2014). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Indo Islamika*, 47-55.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Oppourtunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Indonesia. *Bulletin Of Science, Technology And Society*, 38-46.
- Hyde, S. (2007). The Response Of Industry Stock Returns To Market, Exchange Rate And Interest Rate Risks. *Managerial Finance*, 693-709.
- Ichwani, T., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Perubahan Bi Rate Menjadi Bi 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Jumlah Kredit Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 67-76.
- Ikasari, H. (2005). *Determinan Inflasi (Pendekatan Klasik)*. Semarang: Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, P. D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 137.
- Kalsum, U. (2014). Riba Dan Bunga Bank Dalam Islam (Analisis Hukum Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat). *Jurnal Al-'Adl*, 67-83.

- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Makassar. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 47.
- Kholifah, S. N., & Kurniasyah, A. (2017). Factors That Affect The Financing Of Islamic Banking Industry Sector In Indonesia. *Jurnal Nisbah* 3, 351-364.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Laksono, R. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Melalui Pendekatan Kointegrasi Dan Error Correction Model (Ecm). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 1-15.
- Lesmana, E. D. (2014). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 74-75.
- Litriani, D. Y. (2017). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012 - 2016. *I - FINANCE*, 31-52.
- Maghfiroh, R. U. (2019). Konsep Nilai Waktu Dari Uang Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *El-Qist : Journal Of Islamic Economics And Business (JIEB)*, 186-195.

- Margono, H., & Sharma, S. C. (2006). Efficiency And Productivity Analyses Of Indonesian Manufacturing Industries. *Journal Of Asian Economics*, 979-995.
- Marselina, T. R. (2016). Pengaruh Investasi, Unit Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Sektor Industri Di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 1-12.
- Mukri, M. (2020). Infaq Dan Shadakah (Pengertian, Rukun, Perbedaan, Dan Hikmah). *Kementrian Agama RI*, 1-6.
- Ni Luh Putu Dewi Wikayanti, Q. A. (2020). Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Vector Error Correction. *Eigen Mathematics Journal*, 63-64.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2018). Pengaruh BI Rate Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Building Construction). *Manajerial*, 247-248.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Riview*, 155-225.
- Nurrahimah. (2019). *Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

- Rachmasari Anggraini, T. W. (2017). Penyaluran Dana Zis Dan Tingkat Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah : Teori Dan Terapan*, 630-641.
- Rais, I. (2009). Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat. *Al Iqtisad : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Robiani, B. (2005). Analisis Pengaruh Industrilisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan. *Journal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 93-103.
- Sabiq, S. (2013). *Fiqih Sunnah Jilid 4 Cetakan II*. Jakarta: Tinta Abadi Gemilang.
- Safitri, G. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Dana Perhimpunan Dana Tabungan Mudharabah Di Perbankan Syariah*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Salahuddin El Ayyubi, L. A. (2018). Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 88-106.
- Saleh, L. (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 68-79.
- Saraswati, P. E., & Rastini, K. (2013). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Nilai Produksi Pada Sektor Industri. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 367-372.

- Sarjono, H. (2001). Metode Perhitungan Angka Indeks Produktivitas Menggunakan Model Marvin E Mundel. *Journal The Winners Universitas Bina Nusantara*, 18-24.
- Setiawan, R. (2016). *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Produksi Industri Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siahaan, L. M. (2019). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Karo. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 31-41.
- Sondari, L. (2012). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes*. Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo.
- Sukirno, S. (2011). *Introduction To Macroeconomic Theory*. Jakarta: King Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Raja Grafindo .
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan : Problematika Dan Pendekatan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani. (2013). Transaksi Valuta Asing (Sarf) Dalam Konsepsi Fikih Muamalah. *IJTIHAD : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* , 252-253.
- Sutanta. (2010). *Faktor Faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Triaryati, D. D. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 255-353.

Wasilah, S. N. (2009). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widianingsih, A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ivestasi Asing Langsung (FDI) Pada Sektor Manufaktur Indonesia 2000-2005*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Wulandari, P. (2019). Enhancing The Role Of Baitul Maal In Giving Qardhul Hassan Financing To The Poor At The Bottom Of The Economic Pyramid: Case Study Of Baitul Maal Wa Tamwil In Indonesia. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 382-391.

Zed, M. (2004). *Motede Penelitian Kepustakaan*. Padang: Yayasan Obor Indonesia.

Zuhaili, W. M. (1986). *Ubadah Bin Shomit Mujahid Agung*. Demak: Ramadhani.

Zulkifli. (2020). Pengaruh Sektro Industri Terhadap Perekonomian Di Sulawesi Barat. *Jurnal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA)*, 77-84.